

DAFTAR PUSTAKA

1. Aan Mustaqof, Wiharto, Suryani E. System pakar untuk mendiagnosis penyakit infeksi menggunakan forward chaining. *Jurnal Itsmart*. 2015; 4(1):43–7.
2. Wahid AR, Ittiqo DH. Daya hambat bakteri (*Staphylococcus aureus*) ekstrak daun gaharu (*Aquilaria malea* L.) sebagai antibakteri. *Jurnal insan farmasi*. 2019;2(1):34–43.
3. Handayani R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada anak balita. *Jurnal endurance*. 2017;2(2):217–24.
4. Rini DS, Puspitasari N. Hubungan status kesehatan neonatal dengan kematian bayi. *Jurnal biometrika dan kependudukan*. 2014;3(1):73–9.
5. Candra A. Faktor risiko infeksi pada anak 1-2 th. *Jurnal nutrisi dan kesehatan*. 2014;2(1):1–12.
6. Dharmayanti IGA, Sukrama DM. Karakteristik bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan pola kepekaannya terhadap antibiotik di Intensive Care Unit (ICU) RSUP Sanglah november 2014-januari 2015. *Jurnal medika*. 2019; 8(4):1–9.
7. Fadila M, Novard A, Suharti N, Rasyid R. Gambaran bakteri penyebab infeksi pada anak berdasarkan jenis spesimen dan pola resistensinya di laboratorium RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014-2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019;8.
8. Yulita K, Semiadi G, Kanti A, Sundari S, Nurkanto A, Kartika D, et al. *Berita Biologi - LIPI 2nd ed*. LIPI Bogor: Pusat Penelitian Biologi. 2019;18:125–253.
9. Pratiwi R. Mekanisme pertahanan bakteri pathogen terhadap antibiotik. *Jurnal ProLife*. 2017;4(3):422–3.
10. Sandhori F. Uji aktivitas antibakteri terhadap *Pseudomonas aeruginosa* dan *Staphylococcus aureus* dari ekstrak metanol dan fraksi rimoang jahe merah (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*). 2018.
11. Chrismasyanti N, Suastini K, Cawis N, Dewi N. Pengaruh ekstrak jahe merah (*zingiber officinale*.) terhadap pertumbuhan bakteri *shigella dysentria*. *Hang*

- Tuah Medical Journal.2020;17(2):137–8.
12. Saputera MM, Ayuchecaria N. Uji efektivitas ekstrak etanolik batang bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk.) terhadap waktu penyembuhan luka. Jurnal ilmiah. 2018;3(2):318–27.
 13. Hasna LZ, Sehkaemi P, Aviciena MA. Review akar kayu bajakah dan manfaatnya untuk kesehatan. Jurnal teknologi pangan. 2021;4(1):32.
 14. Amiani W, Ricko Fahrizal M, Nathasya Aprelea R. Kandungan metabolit sekunder dan aktivitas tanaman bajakah sebagai agen antioksidan. Jurnal kesehatan. 2022;3(4):516–22.
 15. Sampepana E. Karakteristik tanaman akar bajakah (*Spatholobus littoralis* Hassk) dari Loakulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal riset teknologi industri. 2020;14(2):365–76.
 16. Nastati K, Nugraha DF. Aktivitas antiinflamasi ekstrak kayu bajakah (*Spatholobus Littoralis* Hassk). Jurnal surya medika.2022;7(2):45–50.
 17. Rizky Utami S, Occa Roanisca. Kajian metabolit sekunder batang bajakah (*Spatholobus Littoralis* Hassk.) dalam pengembangan sebagai obat herbal antikanker payudara dan antioksidan. Jurnal penelitian sains. 2021;46–9.
 18. Istiqomah, Safitri D. Pharmacological activities of *spatholobus littoralis*. Jurnal info kesehatan. 2021;11(2):463–9.
 19. Nur NA. Uji sitotoksik ekstrak batang bajakah tampala dengan metode BSLT.2021.
 20. Nisasari DY. Uji keefektifan infusa *Spatholobus littoralis* Hassk terhadap pertumbuhan bakteri *Eschericia coli*. Jurnal Ilmu Kesehatan.2020.
 21. Febriyanti R, Mahardika M, Ardiyanto R. Skrining fitokimia pada ekstrak hasil proses infundasi akar bajakah.2021.
 22. Latu S, Suleman AW, Mansur. Uji aktivitas antibakteri kayu bajakah (*Spatholobus littoralis* Hassk.) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Jurnal ilmu farmasi. 2023;4(1):108–14.
 23. Salsabila Hidayati, Febriyanti Rizki, Amananti Wilda. Penentuan aktivitas antioksidan infudasi akar bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis* Hassk) dan kalalawit (*Uncaria Gambir* Roxb) dengan metode DPPH. Jurnal publikasi

- kimia.2023;5(1):22–9.
24. Dewi Astuti M, Maulana A, Mintorini Kuntowati E. Isolasi steroid dari fraksi N-Heksana batang bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk.).2014;9–13.
 25. Adhityasmara D, Ramonah D. Efek hepatoprotektor ekstrak etanol batang bajakah tampala (*Spatholobus Littoralis* Hassk) pada tikus yang diinduksi isoniazid. *Jurnal ilmiah sains*. 2022;22(1):40.
 26. Hasna LZ, Sehkaemi P, Aviciena MA. Akar kayu bajakah dan manfaatnya untuk kesehatan. *Jurnal teknologi pangan*. 2021;4(1):32–9.
 27. Sari NIP. Isolasi, karakterisasi dan aktivitas antimikroba bakteri endofit pada lamun terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus cereus*, *Pseudomonas aeruginosa* dan jamur *Candida albicans*.2018;3– 12.
 28. dr. Evita Mayasari. *Pseudomonas aeruginosa* karakteristik, infeksi, dan penanganan. *Departemen Mikrobiologi*.2005;1–15.
 29. National Symposium of Dermatology and Venereology:Tropical Skin Infection. 2016;1–25.
 30. Syawalludin R. Kemampuan madu hitam dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa*. *Jurnal ilmu kedokteran dan kesehatan*. 2019;6(4):1–9.
 31. Ekaputra A, Wiryanthini IA, Sutadarma IW. Pengaruh perbedaan konsentrasi madu kele terhadap pertumbuhan bakteri methicilin resisten MRSA. *Jurnal medika udayana*.2022;11(2597–8012):1–5.
 32. Sari DP. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun nangka (*Artocarpus heterophyllus*) terhadap pertumbuhan bakteri. *Jurnal farmasi*. 2012;1–48.

33. Agustina E. Uji aktivitas senyawa antioksidan dari ekstrak daun tiin (*ficus carica linn*) dengan pelarut air, metanol, dan campuran metanol-air. 2017;1(1):38–47.
34. Muslim Z, Novrianti A, Irnamera D. Resistance test of bacterial causes of urinary tract infection against ciprofloxacin and ceftriaxone antibiotics. *Jurnal kesehatan*.2020;11(2):203–12.
35. Utomo S, Fujiyanti M, Lestari W, Mulyani S. Uji aktivitas antibakteri senyawa c-4-methoxyphenylcalix[4]resorcinarene termodifikasi hexadecyl trimethylammonium-bromide terhadap bakteri staphylococcus aureus dan escherichia coli. *Jurnal kimia dan pendidikan kimia*. 2018;3(3):206–8.
36. Nabila A, Puspitasari CE, Erwinayanti GAPS. Analisis minimalisasi biaya antibiotik ceftriaxone dan cefotaxime pada pasien pneumonia dewasa rawat inap RSUDP NTB tahun 2018. *Jurnal sains dan kesehatan*. 2021;3(1):72–8.
37. Dwi Harningtyas C. Pemberian terapi oral untuk pasien uretritis gonore dengan komplikasi lokal pada pria. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2017;3(3):1–6.